

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian terdahulu

1	Nama Peneliti	Gugun Permana
	Instansi	Universitas Komputer Indonesia
	Tahun Penelitian	2016
	Judul Penelitian	sistem penjualan dan pembelian pada toko alkhali refill parfum [1].
	Tujuan Penelitian	1. Untuk mencari cara agar proses transaksi lebih cepat. 2. Untuk mencari cara proses pembuatan laporan penjualan, pembelian, serta

		persediaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
	Metodologi yang digunakan	Metode pendekatan OOP, dengan Metode pengembangan sistem prototype.
	Kesimpulan Penelitian terdahulu	<p>1. Dengan dirancangnya sistem ini maka permasalahan-permasalahan mulai dari transaksi penjualan dan pembelian dapat ditangani dengan lebih</p> <p>2. Dengan rancangan sistem ini transaksi penjualan dan laporan transaksi pembelian dapat tersimpan dengan aman dan lengkap karena seluruh data jalannya transaksi tersimpan pada database sistem informasi.</p> <p>3. Dengan rancangan sistem ini pengelolaan pada Bagian Gudang menjadi lebih mudah serta lebih terpantau mengenai sisa stok barang yang tersedia di gudang secara rinci sehingga dapat mempermudah tindak lanjut dari Bagian Gudang</p>
	Persamaan	Dalam kajian ini persamaan nya adalah tempat penelitian yaitu toko parfum. Untuk

		metodologi penelitiannya sama menggunakan metode deskriptif.
	Perbedaan	penelitian yang dilakukan Gugun Permana pada tahun 2016, membahas masalah penjualan dan pembelian sedangkan penulis membahas permasalahan pengolahan stok barang dan penjualan.
2	Nama Peneliti	Ilyas Ardiansyah
	Instansi	Universitas Komputer Indonesia
	Tahun Penelitian	2013
	Judul Penelitian	Sistem Informasi Penjualan pada CV. MITRA ABADI SEJAHTERA [2].
	Tujuan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan dan persediaan barang yang sedang berjalan pada CV. Mitra Abadi Sejahtera. 2. Untuk merancang sistem informasi penjualan dan persediaan barang pada CV. Mitra Abadi Sejahtera. 3. Untuk melakukan pengujian terhadap sistem informasi penjualan dan

		<p>persediaan barang pada CV. Mitra Abadi Sejahtera.</p> <p>4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi penjualan dan persediaan barang pada CV. Mitra Abadi Sejahtera</p>
	<p>Metodologi yang digunakan</p>	<p>Metode pendekatan Terstruktur, dengan Metode pengembangan sistem prototype.</p>
	<p>Kesimpulan Penelitian terdahulu</p>	<p>Berdasarkan dari hasil perancangan tentang sistem informasi penjualan barang yang diusulkan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya Sistem Informasi Penjualan, maka saat ini Proses pencatatan data barang sudah terkomputerisasi secara otomatis, sehingga dapat mempermudah serta mempercepat waktu pekerjaan dalam pencatatan. 2. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Penjualan Proses perhitungan menjadi efektif, karena tidak perlunya mencari-cari data barang lagi karena

		<p>di sistem ini sudah otomatis tersedia data barang.</p> <p>3. Dengan Sistem Informasi Penjualan yang sudah dibangun, manager maupun bagian kasir tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh laporan tentang penjualan.</p>
	Persamaan	Untuk metodologi penelitiannya sama menggunakan metode deskriptif.
	Perbedaan	Perbedaan penelitian ini penjualan oleh konsumen sedangkan penelitian penulis pengolahan stok barang dan penjualan untuk pelanggan.

2.2 Pengertian Sistem

Untuk mengawali pembahasan tentang perancangan sistem informasi, pemahaman akan sistem terlebih dahulu harus ditekankan. Definisi sistem perkembangan sesuai dengan konteks dimana pengertian sistem digunakan. Berikut akan diberikan beberapa definisi sistem secara umum, para ahli mendefinisikan sistem sebagai berikut:

Menurut Jogianto mengemukakan bahwa sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu [3].

Menurut Romney dan Steinbart mengatakan sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu [4].

Mohamad Subhan dalam bukunya yang berjudul Analisa Perancangan Sistem mendefinisikan pengertian dari sistem sebagai berikut: “Suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan” [5].

Dari beberapa pendapat para ahli diatas mengenai pengertian sistem dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian atau elemen- elemen yang saling terhubung satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang sama.

2.3 Karakteristik Sistem

Menurut Kusri dan Koniyo sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, diantaranya [6]:

1. Komponen Sistem (Component)

Suatu sistem terdiri dari jumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. Batas Sistem (Boundary)

Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.

3. Subsistem

Bagian-bagian dari sistem yang beraktivitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasaraannya masing-masing.

4. Lingkungan Luar Sistem (Environment)

Suatu sistem yang ada diluar dari atas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.

5. Penghubung Sistem (Interface)

Media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.

6. Masukan Sistem (Input)

Energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.

7. Keluaran Sistem (Output)

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

8. Pengolahan Sistem (Proses)

Suatu sistem yang mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

9. Sasaran Sistem (Objective)

Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

2.4 Pengertian Informasi

Menurut Muslihudin dan Oktafianto menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Informasi berguna untuk pembuat keputusan karena informasi menurunkan ketidakpastian (atau meningkatkan pengetahuan) [7].

2.4.1. Kualitas Informasi

Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan. Penjelasan tentang kualitas informasi tersebut dipaparkan di bawah ini menurut Tata sutabri [8] :

1. Akurat (Accurate) Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

Informasi harus akurat karena biasanya dari sumber informasi sampai penerima informasi ada kemungkinan terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

2. Tepat Waktu (Timelines) Informasi yang datang pada si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usung tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan suatu landasan dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat maka dapat berakibat fatal bagi organisasi.

3. Relevan (Relevance) Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya, dimana relevansi informasi untuk tiap-tiap individu berbeda tergantung pada yang menerima dan yang membutuhkan. Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

2.5 Deskripsi Teoritis

2.5.1. Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan salah satu fungsi dari pemasaran atau merupakan bagian dari kegiatan pemasaran. Menurut Kotler (2000 : 401) Penjualan sangat penting dan sangat menentukan. Karena, suatu perusahaan untuk melakukan suatu penjualan yang baik harus mempunyai pemasaran yang baik pula[9]. Sedangkan menurut Swastha (2001:9) bahwa : Penjualan adalah ilmu dan seni dipengaruhi

pribadi yang dilakukan oleh pihak penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang dan jasa yang ditawarkan. Jadi, dengan adanya penjualan maka akan tercipta suatu proses perputaran jasa antara pembeli dan penjual itu sendiri.

Jadi dapat disimpulkan dari kedua menurut para ahli diatas penjualan adalah suatu proses interaksi antara penjual dengan pembeli dimana pihak penjual mengajak orang lain untuk bersedia membeli barang atau yang ditawarkan.

2.6 Perangkat Lunak Pendukung

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa perangkat lunak pendukung antara lain:

2.6.1. Pengertian *World Wide Web*

Menurut Strauss dan Frost, world wide web merupakan mekanisme yang awalnya dikembangkan oleh Tim Berners-Lee untuk fisikawan CERN untuk berbagi dokumen melalui internet. Web memungkinkan pengguna komputer untuk mengakses informasi di seluruh sistem di seluruh dunia menggunakan URL (uniform resource 9 locators) untuk mengidentifikasi file dan sistem dan link hypertext untuk bergerak antara file pada sistem yang sama atau berbeda [10].

2.6.2. Pengertian *Website*

Website adalah kumpulan informasi/kumpulan page yang biasa diakses lewat jalur internet. Setiap orang di berbagai tempat dan segala waktu bisa menggunakannya selama terhubung secara online di jaringan internet. Secara teknis, website adalah kumpulan dari page, yang tergabung kedalam suatu domain

atau subdomain tertentu. Website-website yang ada berada di dalam World Wide Web(WWW) Internet [11].

Menurut Yuhefizar, Web adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang dapat diakses melalui sebuah browser [12].

2.6.3. HTML (*Hypertext Markup Language*)

Hypertext adalah kemampuan untuk meloncat dari satu dokumen ke dokumen yang lain. Hal tersebut merupakan salah satu elemen HTML yang paling kuat. Untuk melakukannya maka digunakanlah Link.

Link dapat menghubungkan sebuah web page dengan berbagai dokumen lain baik dalam situs yang sama maupun situs lain. link dibuat menggunakan tag

<a> dengan menggunakan atribut href untuk mendefinisikan URL tujuan.

URL, singkatan dari Uniform Resource Locator, merupakan alamat dari dokumen lain dalam web atau internet. Struktur URL terdiri atas empat bagian, yaitu : protokol, nama host, nama folder, dan nama file.

2.6.4. PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)

Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. Menurut Anhar (2010:3), PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman

itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru/up to date. Semua script PHP dieksekusi pada server dimana script tersebut dijalankan.6. Integrated terminal – Tiada lagi multiple windows dan alt-tabs. Anda dapat melakukan command-line task sekejap dan membuat banyak terminal di dalam editor [13].

2.6.4. XAMPP

Xampp merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk menyambungkan dengan web server Apache, dan MySQL.

2.7. Jaringan Komputer

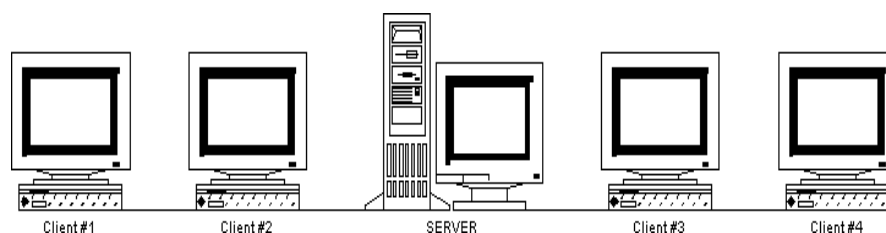
Menurut Abdul Kadir (2002 : 346), jaringan komputer (computer network) atau sering juga disebut jaringan saja adalah hubungan dua buah simpul (umumnya berupa komputer) atau lebih yang tujuan utamanya adalah untuk melakukan pertukaran data.

2.7.1. Jenis - Jenis Jaringan Komputer

Jaringan komputer memiliki jenis - jenis tertentu, berikut adalah jenis - jenis jaringan komputer.

1) Local Area Network (LAN)

Sebuah LAN adalah jaringan yang dibatasi oleh area yang relative kecil, umumnya dibatasi oleh area lingkungan, seperti sebuah kantor pada sebuah



gedung, atau tiap-tiap ruangan pada sebuah sekolah. Biasanya jarak antar node tidak lebih jauh dari sekitar 200 m.

(Sumber : Melwin Syafrizal, 2005, Pengantar Jaringan Komputer, Andi,
Yogyakarta.)

2) Metropolitan Area Network (MAN)

Sebuah MAN biasanya meliputi area yang lebih besar dari LAN, misalnya antar gedung dalam suatu daerah (wilayah seperti propinsi atau negara bagian). Dalam hal ini jaringan menghubungkan beberapa buah jaringan kecil ke dalam lingkungan area yang lebih besar. Sebagai contoh, jaringan beberapa kantor cabang sebuah bank di dalam sebuah kota besar yang dihubungkan antar satu dengan lainnya

3) Wide Area Network (WAN)

Jangkauan wide area network (WAN) mencakup daerah geografis yang luas. Sering kali mencakup negara, bahkan benua. WAN terdiri atas kumpulan mesin yang bertujuan menjalankan program (aplikasi) pemakai [14].